

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

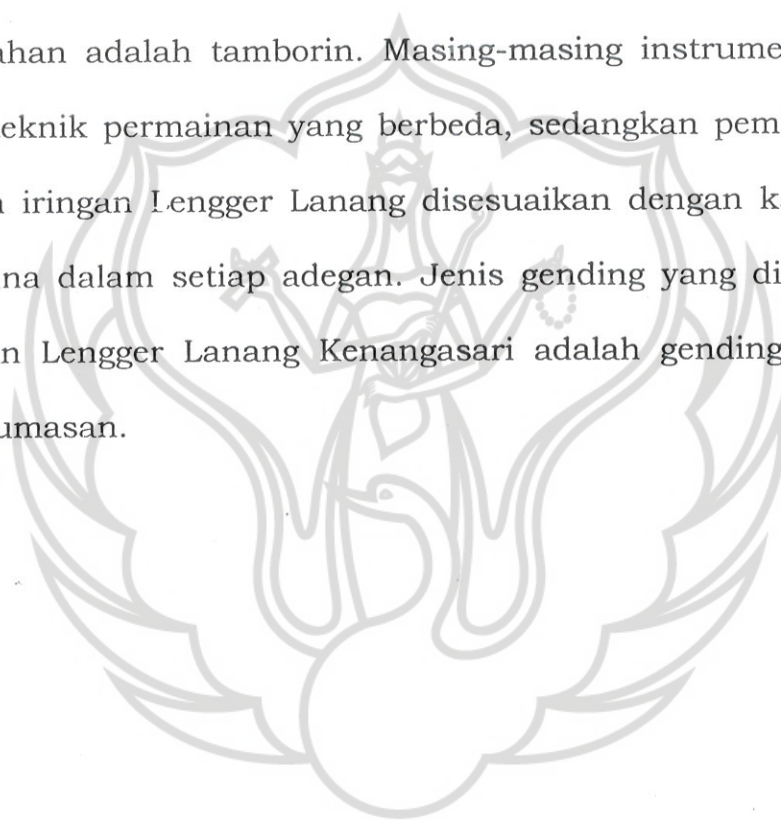
Pertunjukan Lengger Lanang merupakan salah satu pertunjukan rakyat di Desa Pandansari, Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yang secara turun temurun dipertahankan eksistensinya.

Kapan awal mula munculnya Lengger Lanang sangat sulit diketahui secara persis. Hal ini terjadi karena informasi munculnya Lengger Lanang hanya melalui oral (dari mulut kemulut), sedangkan informasi secara tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan sampai saat ini belum ada.

Cerita yang dimunculkan dalam pertunjukan Lengger Lanang terdiri dari dua cerita yaitu *Rabine Mentik Menthol* dan *Palet Pasir Kebelenggu*. Cerita ini mengandung makna filosofis ajaran moral dan pendidikan keluarga. Dalam pertunjukan Lengger Lanang semua pemain baik penari maupun *penayagan* (pengrawit) terdiri dari kaum laki-laki. Meskipun dalam pertunjukan tersebut berperan sebagai wanita maupun sinden. Dalam perkembangannya sering kali pertunjukan Lengger Lanang Kenangasari dimainkan oleh campuran laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi karena adanya permintaan.

Pertunjukan Lengger Lanang sering disajikan pada acara-acara seperti upacara kelahiran, khitanan, pernikahan, maupun peresmian serta peringatan hari-hari besar.

Iringan dalam pertunjukan Lengger Lanang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan gerak tari, sehingga terjadi hubungan yang bersifat normatif dan ilustratif. Iringan Lengger Lanang terdiri dari lima atau enam instrumen pokok dan instrumen tambahan yaitu kendang, angklung demung, angklung barung, angklung kecruk dan gong bumbung, sedangkan instrumen tambahan adalah tamborin. Masing-masing instrumen mempunyai pola teknik permainan yang berbeda, sedangkan pemilihan gending dalam iringan Lengger Lanang disesuaikan dengan karakter tokoh, suasana dalam setiap adegan. Jenis gending yang disajikan dalam iringan Lengger Lanang Kenangasari adalah gending-gending gaya Banyumasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suanda. *Angklung Ensiklopedi Musik Indonesia*, Jakarta: Dekdikbub Pustaka Penelitian, 1978.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen, *Perofil Budaya dan Wisata Kebumen Jawa Tengah*, Kimun” (Kebumen).
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University perss. 1980.
- Koentjaraningrat, *Pengetahuan Antropologi : Pokok-pokok Etnografi II*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Mohamad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1983
- Rahayu Supanggah, *Botekan Karawitan Masyarakat, Pertunjukan Seni Indonesia MPSI*, 2002.
- Soedarsono R.M. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta ; Gajah Mada University Press, 2003.
- Sri Hastuti, *Bentuk Pnyajian Dan Makna Rituai*, Sekripsi, ASKI” 2001
- Sutrisno, R. *Sejarah Karawitan*, Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1981.
- Trustho. *Kendangan dalam Tari Jawa*. Surakarta STSI Press, 2005.
- Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung Press, 1990.

## NARA SUMBER

- Hadi Pranoto (67 Tahun) pemain angklung Kenangasari yang beralamat di Desa Peniron Kecamatan Peniron Kabupaten Kebumen. Jawa Tengah.
- Nasam (31 Tahun), penari Lengger Lanang Paguyuban Kenangasari yang bertempat tinggal di Desa Watulawang Kecamatan, Peniron Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

Risem (43 Tahun) sinden Lengger Lanang Kenangasari yang beralamat di Desa Danasari, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Jawa Tengah.

Sakim (45 Tahun) penari Lengger Lanang Kenangasari yang beralamat di: Desa Wanarejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

Sinu (55 Tahun) pemain Lengger Lanang Kenangasari serta pimpinan dari grup Lengger Lanang Kenangasari yang bertempat tinggal di Desa Pandansari Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Jawa Tengah.

Tunjang (48 Tahun), pengendang Lengger Lanang dan ebeg. Beralamat di desa Wanayasa Kecamatan Karanggayam, kabupaten Kebumen Jawa Tengah.

Wasikan (45 Tahun) penari Lengger Lanang juga sebagai pimpinan Kenangasari yang bertempat tinggal di Desa Pandansari, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Jawa Tengah.

